

**EFEKTIVITAS DINAS PERTANIAN KOTA PADANG DALAM
PELAKSANAAN PROGRAM JAJAR LEGOWO**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Administrasi
Publik Pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Andalas*

OLEH:

DIFATRIAN NURDIN

1310842003



**JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2020**

ABSTRAK

Difatrian Nurdin. Nomor BP: 1310842003. Efektivitas Dinas Pertanian Kota Padang Dalam Pelaksanaan Program Jajar Legowo. Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, 2020. Dibimbing oleh: Dr. Roni Ekha Putera, M. PA dan Drs. Yoserizal, M.Si. Skripsi ini terdiri dari 114 halaman dengan referensi 6 buku teori, 5 buku metode, 5 skripsi, 2 jurnal, 1 perundang-undangan dan 2 website

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan efektivitas pelaksanaan program jajar legowo oleh Dinas Pertanian Kota Padang. Program ini merupakan upaya yang dilakukan oleh Dinas Pertanian untuk meningkatkan produktivitas padi serta meningkatkan pendapatan petani di Kota Padang. Program ini berpedoman kepada Peraturan Menteri Pertanian Nomor 03 Tahun 2015 tentang upaya khusus (UPSUS) peningkatan produksi padi, jagung, kedelai melalui program perbaikan jaringan irigasi dan sarana pendukungnya.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori efektivitas organisasi menurut Kreitner dan Kinicki yang dilihat dari pencapaian tujuan, akuisisi sumber daya, proses internal, dan kepuasan konstituensi strategis. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Teknik keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas pelaksanaan program jajar legowo oleh Dinas Pertanian Kota Padang belum terlaksana secara efektif. Dapat dilihat dari (1) pencapaian tujuan dan sasaran program belum tercapai dengan maksimal karena satu dari dua tujuan dan sasaran program belum tercapai. (2) akuisisi sumber daya dalam pelaksanaan program belum maksimal karena sumber daya modal dan manusianya masih kurang. (3) proses internal yang dilakukan belum maksimal terbukti kurangnya komitmen dari pelaksana program. (4) Kepuasan konstituensi strategis masih rendah. Hal ini disebabkan oleh kepentingan konstituensi strategis pada program ini belum terpenuhi secara maksimal.

Kata Kunci: *Efektivitas Organisasi, Program Jajar Legowo, Dinas Pertanian Kota Padang*

ABSTRACT

Difatrian Nurdin. BP Number: 1310842003. The Effectiveness of the Padang City Agriculture Office in the Implementation of the Legowo Jajar Program. Department of Public Administration, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, 2020. Supervised by Dr. Roni Ekha Putera, M.PA and Drs. Yoserizal, M.Si. This thesis consists of 114 pages with references to 6 theory books, 5 method books, 5 theses, 2 journals, 1 legislation and 2 websites.

This study aims to describe the effectiveness of the implementation of the Legowo row program by the Padang City Agriculture Office. This program is an effort made by the Department of Agriculture to increase rice productivity and increase petni income in the city of Padang. This program is guided by Regulation of the Minister of Agriculture Number 03 of 2015 concerning special efforts (UPSUS) to increase production of rice, corn, soybeans through the improvement of irrigation networks and supporting facilities.

The theory used in this study is the theory of organizational effectiveness according to Kreitner and Kinicki as seen from the achievement of objectives, acquisition of resources, internal processes, and satisfaction of strategic constituencies. This research uses descriptive qualitative method. Data collection techniques used were interviews and documentation. The data validity technique used is source triangulation.

The results of this study indicate that the effectiveness of the implementation of the Legowo row program by the Padang City Agriculture Office has not been carried out effectively. It can be seen from (1) the achievement of program goals and objectives that have not been reached to the maximum because one of the two program goals and objectives has not been achieved. (2) the acquisition of resources in the implementation of the program has not been maximized because capital and human resources are still lacking. (3) internal processes carried out have not been maximized as evidenced by the lack of commitment from program implementers. (4) Strategic constituency satisfaction is still low. This is caused by the strategic constituency's interests in this program not being maximally fulfilled.

Keywords: Organizational Effectiveness, Jajar Legowo Program, Padang City Agriculture Service